

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENGENALAN HEWAN EDISI GHANIA MENGENAL ORANG UTAN
SEBAGAI MEDIA PENGETAHUAN ANAK USIA 4-6 TAHUN**

AFANDY AMER, RICKY WIDYANANDA PUTRA

Email: afandyamer14@gmail.com

No. Hp: 081286448983

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur, Jakarta

ABSTRACT

Orangutans are one of the rare animals protected by the state by law, in addition to the presence of orangutans are currently threatened with extinction, due to the increasingly rampant orangutans are hunted and arrested for sale illegally. The design of this work as a requirement to obtain a Bachelor of Communication Science (S.Ikom) and provide information for children in introducing animals, especially orangutans. In order, later on children have a sense of concern for animals as fellow beings. Theories used in the design of this work are communicative theory, visual communication theory, layout theory, typography, color, and illustration. The design of this illustration book is done digitally from sketch to coloring process. This book contains information on breeding orangutans in their original habitat, to what are the problems for orangutan survival. Submission of the material in this book is presented with simple but interesting drawings and texts that are acceptable to children and parents who have children aged 4-6 years. Data were obtained through interview observation and literature study, both print and online. In conclusion this book as a medium in the delivery of information and add insight about orangutans.

Keywords: Design, Illustration Book, Orang Utan.

PENDAHULUAN

Perkembangan media massa saat ini sangat erat kaitannya dengan komunikasi. Komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang yang bermakna bagi kedua pihak, dalam situasi yang tertentu komunikasi menggunakan media tertentu untuk merubah sikap atau tingkah laku seseorang atau sejumlah orang sehingga ada efek tertentu yang diharapkan¹.

Komunikasi Visual adalah sebuah rangkaian proses penyampaian informasi atau pesan kepada pihak lain dengan penggunaan media penggambaran yang hanya terbaca oleh indera penglihatan. Komunikasi visual mengkombinasikan seni, lambang, tipografi, gambar, desain grafis, ilustrasi, dan warna dalam penyampaiannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengenalan memiliki arti **/pe-nge-nal-an/ n** proses, cara, perbuatan mengenal atau mengenali².

Tahap perkembangan manusia dalam pengenalan menurut Papalia et al³, dibagi menjadi tujuh bagian, yaitu: Masa Parental, Masa Bayi & *Toddler* (lahir – 3 tahun), Anak-anak awal (3 – 6 tahun), Anak-anak pertengahan (6 - 11 tahun), Remaja / *Adolescence* (11 - 20 tahun), *Young Adulthood* (20 - 40 tahun), *Middle Adulthood* (40 – 65 tahun), dan *Late Adulthood* (65 tahun keatas).

Pada tahap anak-anak awal, mereka sering menanyakan segala jenis benda yang dilihatnya, seperti benda mati atau makhluk hidup. Misalnya ketika anak-anak pada usia awal di ajak oleh orang tuanya pergi ke kebun binatang, anak tersebut akan menanyakan kepada orang tuanya tentang yang mereka lihat di dalam kebun binatang. Proses

pengenalan dan perkembangan anak, pada umumnya pada usia anak – anak awal sangat dipengaruhi oleh lingkungan, misalnya dari TV, video, majalah, buku cerita, atau dongeng yang pernah melintas di kehidupan mereka.

Orang utan merupakan salah satu sistem dalam pembentukan ekosistem manusia. Mengapa orang utan penting bagi manusia dan penting juga bagi tempat tinggalnya? Orang utan adalah pemelihara hutan yang baik, salah satu contohnya disaat orang utan memakan buah kemduia mereka mengeluarkan bijinya bersama kotoran mereka. Biji-biji itu akan menyebar ke tempat yang luas, jika jatuh ke tanah subur maka biji akan tumbuh menjadi pohon baru. Selain itu orang utan juga memiliki beberapa fakta diantaranya: Orang utan bisa berusia sampai 45 Tahun. Orang utan dan manusia memiliki kesamaan DNA hingga 97%. Ada dua jenis orang utan di dunia. Yaitu orang utan Borneo (*Pongo Pygmaeus*) dan orang utan Sumatera (*Pongo Abellii*). Habitat orang utan di hutan tropis dan rawa-rawa. Orang utan mengkonsumsi buah dan daun-daun, bunga, madu, serangga, tumbuhan merambat, dan tunas dari tumbuhan. Orang utan berkembang biak pada usia 7 tahun hingga 10 tahun. Orang utan merupakan satwa terancam punah dan dilarang untuk ditangkap dan diperjual belikan oleh pemerintah. Di habitat aslinya orang utan Borneo hanya tinggal berjumlah 23.000 dan orang utan Sumatera hanya tinggal 12.000.⁴

Salah satu usaha di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah dengan cara memberikan pendidikan informasi yang mendalam mengenai sebuah pengenalan dan perkembangan anak usia awal terhadap makhluk hidup disekitarnya. Sehingga anak di PAUD dapat mengetahui dan mengenal makhluk hidup disekitar mereka, agar menjadi individu yang memiliki rasa peduli dan penyayang antar sesama makhluk hidup.

¹ Onong Uchjana Effendy, Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi, PT Citra Aditya Bakti, Bandung, 2000 hlm 13

² <http://kbbi.web.id/kenal> (diakses pada tanggal 12 April 2016, pukul 12:45)

³ Diana E. Papalia, Sally Wendkos, dan Ruth Duskin Feldman, Human Development, Salemba Empat, Jakarta, 2009 hlm 24

⁴ <http://www.wwf.or.id/orangutan> (diakses pada 6 Juni 2017, pukul 13:25 Wib)

Berdasarkan pemaparan diatas, pencipta menyimpulkan bahwa perancangan buku cerita bergambar yang menggambarkan secara visual berdasarkan informasi, keseharian mengenai sebuah pengenalan dan perkembangan anak tentang makhluk hidup lainnya, serta memberikan informasi agar dapat dimengerti dengan baik oleh anak melalui media gambar yang menarik. Oleh

METEDEOLOGI PENCIPTAAN KARYA

Pengenalan dan perkembangan adalah sesuatu yang pasti di lewati oleh setiap manusia dalam fase kehidupannya. Yang dimana di dalam fase kehidupannya pengenalan dan perkembangan adalah hal yang terpenting untuk anak-anak usia awal (4 - 6 tahun). Anak-anak pada usia awal adalah tahap terbaik dimana mereka untuk berkembang serta berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Apalagi pada usia ini, anak-anak sangat penting untuk dikenalkan dengan makhluk hidup lainnya, seperti hewan dan tumbuhan. Hewan merupakan makhluk hidup yang sangat mudah berinteraksi terhadap manusia, seperti kucing, anjing, sapi, kerbau dan hewan mamalia pada umumnya.

Hewan mamalia di dalam pembahasan ini adalah Orang utan, dimana orang utan adalah hewan yang menyusui, berada dalam kelas hewan vertebrata yang secara utama dicirikan dengan adanya suatu kelenjar susu yang berada pada betina, mamalia tersebut menghasilkan susu sebagai sumber makanan anaknya⁵. Apalagi pada saat ini masih banyak orang utan yang dilindungi oleh negara tetapi masih diburu oleh beberapa kelompok pemburu demi kepentingan pribadi, biasanya hewan yang diburu adalah hewan yang terancam kepunahannya, seperti orang hutan, trenggiling, dan harimau sumatera.

Dari pokok permasalahan diatas pencipta ingin membuat karya yang memiliki

karena itu pencipta ingin membuat buku ilustrasi mengenai orang utan, sebagai metode pengetahuan pada siswa-siswi di Taman Pendidikan Anak Usia Dini, agar mereka memiliki pengetahuan tentang orang utan. Pencipta memilih Taman PAUD Teratai Putih RW 04 yang berlokasi di Karet Kuningan, Jakarta Selatan. Sebagai tempat penyaluran karya pencipta.

tujuan untuk mengenalkan Orang Utan sebagai hewan yang di lindungi oleh pemerintah dan negara kepada anak-anak usia dini, agar setiap anak-anak di usia awal ini memiliki pengetahuan akan mengenai Orang Utan sebagai salah satu hewan mamalia yang dilindungi. Maka dari itu, peran pendidikan sangat penting untuk mengenalkan dan menambah pengetahuan anak didiknya tentang hewan.

Berdasarkan hasil wawancara pada guru di Taman PAUD Teratai Putih RW 04 Karet Kuningan, Jakarta Selatan. Terdapat kesimpulan yang dapat diambil, sebagai berikut: Kurangnya sumber daya buku cerita bergambar bagi siswa-siswi di Taman PAUD Tertai Putih RW 04 Karet Kuningan, Jakarta Selatan, Proses pembelajaran yang terlalu singkat, Jenis permainan interaksi yang dimiliki tidak terlalu banyak. Anak-anak lebih menyukai cerita tokoh fiksi seperti Captain Tsubasa, Naruto, dan Winnie The Pooh, dan berbagai buku cerita fiksi lainnya. Belum adanya buku cerita bergambar yang mengenalkan dan memberikan pengetahuan tentang hewan Orang Utan.

Kemudian, hasil observasi yang pencipta lakukan di Pusat Primata Schmutzer Ragunan, Jakarta Selatan untuk mendapatkan data valid mengenai kehidupan orang utan di habitat aslinya adalah pada habitat aslinya orang utan hidup berkelompok, habitat asli orang utan adalah hutan yang memiliki pepohonan tinggi, orang utan gemar bergelantungan dari satu pohon ke pohon lainnya, orang utan membuat sarang untuk tempat tinggalnya di atas pepohonan yang tinggi besar, ketika telah memasuki usia 5 tahun anak orang utan akan berpisah dengan induknya dan akan membuat kelompok dan sarang orang utan yang baru, orang utan

⁵ <http://www.gurupendidikan.com/pengertian-mamalia-karakteristik-dan-ciri-ciri-mamalia/> (diakses pada tanggal 12 April, pukul 16:32)

termasuk ke dalam kelompok omnivora (pemakan segalanya).

Selain itu, informasi berupa data valid yang pencipta dapatkan di Pusat Primata Schmutzer, Ragunan Jakarta Selatan. Yang menyebabkan populasi orang utan menurun jumlahnya, bahkan bisa dikategorikan ke dalam kelompok hampir punah adalah maraknya penebangan hutan secara liar, yang menyebabkan orang utan kehilangan habitat aslinya yang berdampak kepada kehidupan orang utan sehari-hari. Selain kehilangan habitat aslinya, orang utan juga akan kehilangan makanan mereka akibat penebangan liar yang dilakukan oleh sekelompok orang. Biasanya penebangan liar yang dilakukan disebuah hutan yang akan dibuka menjadi lahan kelapa sawit. Metode penebangan secara liar tidak hanya dilakukan dengan menebang pohon, tapi juga menggunakan cara membakar lahan/membakar hutan demi kepentingan perorangan atau suatu kelompok tertentu. Selain itu yang menyebabkan kepunahan orang utan adalah perburuan orang utan untuk di perjual belikan secara ilegal oleh para pemburu, para pemburu biasanya memburu orang utan untuk mengambil beberapa organ tubuh orang utan.

Dengan dibuatnya media informasi tentang pengenalan Orang Utan kepada anak-anak PAUD, diharapkan terwujudnya rasa peduli dan kasih sayang antar sesama makhluk hidup: Memberikan informasi dan mengenalkan kepada anak usia dini mengenai Orang Utan sebagai Hewan yang dilindungi, Mengenalkan kepada anak bahwa selain manusia sebagai makhluk hidup, ada juga makhluk hidup lainnya seperti hewan dan tumbuhan, meningkatkan rasa ingin tahu anak tentang perkembangbiakan pada orang utan di habitat aslinya, membuat anak-anak untuk menghargai dan menyayangi hewan sebagai sesama makhluk hidup, merancang buku kreatif dengan desain yang kreatif, komunikatif, dan menarik, dan memberikan gambaran dan pengetahuan menarik mengenai Orang Utan kepada anak.

Ada beberapa manfaat yang didapatkan dari penciptaan karya ini baik itu manfaat umum, manfaat praktis dan manfaat akademis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut: Manfaat Umum diharapkan anak Pendidikan Usia Dini, mengenal dan mengetahui Orang Utan sebagai salah satu hewan yang dilindungi. Manfaat Praktis, penciptaan karya ini diharapkan dapat membuka wawasan orang tua dan anak mengenai perkembangbiakan hewan orang utan, dan manfaat akademis yang diharapkan dari penciptaan karya ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) di Konsentrasi Komunikasi Visual Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur Jakarta. Selain itu juga dapat menjadi pedoman dan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa Komunikasi Visual dalam perancangan Tugas Akhir.

PEMBAHASAN

Judul buku dalam perancangan ini adalah “Buku Ilustrasi Pengenalan Hewan Edisi Ghania Mengenal Orang Utan sebagai media bagi pengetahuan anak usia 4-6 Tahun. Judul tersebut digunakan dengan harapan anak-anak mudah mengerti, memahami dan menghargai keberadaan hewan, melalui buku ini. Di dalam perancangan buku ilustrasi ini menggunakan 4 tokoh karakter, diantaranya Ghania dan Abizar sebagai karakter utama, serta Ayah dan Ibu sebagai karakter pendukung.



Perancangan buku ilustrasi ini berdasarkan riset dan pengambilan data yang dilakukan oleh pencipta di Pusat Primata Schmutzer Ragunan Jakarta Selatan, dan melakukan observasi di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Teratai Putih RW 04 Karet Kuningan Jakarta Selatan. Pada perancangan buku ilustrasi ini pencipta membuat sketsa karakter, sketsa latar dengan proses manual, lalu melakukan proses outlining dan digital colouring menggunakan Adobe Photoshop sebagai asil akhir dari penciptaan karya perancangan buku ilustrasi pengenalan hewan edisi Ghania Mengenal Orang Utan untuk anak usia 4-6 tahun.

Di dalam perancangan buku ilustrasi ini banyak di tampilkan warna-warna yang termasuk ke dalam kategori warna cerah. Diantaranya biru, coklat, hijau, merah muda, putih, dan krem. Masing-masing dari setiap warna memiliki arti, seperti warna biru yang banyak muncul di dalam

perancangan buku ilustrasi ini yang banyak digunakan pada warna langit memiliki arti ketenangan dan kesejukan. Coklat, warna ini digunakan pada pewarnaan orang utan yang memiliki arti lucu, dan menggemaskan layaknya orang utan. Hijau, selain biru dan coklat warna hijau juga banyak digunakan dalam perancangan buku ini untuk member warna pada dedaunan dan pepohonan tempat habitat asli orang utan yang memiliki arti ketenangan serta menyejukan. Warna merah muda yang diartikan sebagai warna lucu, menyenangkan adalah warna favorit di dalam tokoh karakter Ghania. Warna putih, banyak digunakan untuk mewarnai awan yang memiliki arti suci, bersih, dan sejuk. Selain itu, warna krem juga banyak digunakan di dalam perancangan buku ilustrasi ini diantaranya untuk pewarnaan kulit para karakter.

Selain itu di dalam perancangan buku ilustrasi pengenalan hewan ini, pencipta juga menggunakan beberapa teks untuk membuat desain *cover* buku, dan teks untuk membuat dialog cerita. Untuk jenis font yang digunakan untuk teks judul “Ghania Mengenal Orang Utan” pencipta menggunakan jenis *font sans serif* yang bernama font *Austy Charlie*. Sedangkan untuk teks dialog cerita pencipta menggunakan jenis *font sans serif* yang bernama font *Back To School*. Berikut adalah pembahasan lengkap perancangan buku ilustrasi pengenalan hewan edisi Ghania Mengenal Orang Utan Sebagai Media Pengetahuan Anak Usia 4-6 Tahun.

Tabel 1. Pembahasan Karya

No.	Karya	Pembahasan
1.		<p>Ilustrasi: Menggambarkan suasana sebuah keluarga yang memiliki anak kecil sedang berlibur ke Pusat Primata, dan diakhir kunjungan sang anak diberi hadiah berupa boneka orang utan oleh seorang pemandu.</p> <p>Warna-warna yang digunakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> FFCCCC CCFFCC 999966 CC9999 FFCCCC CC6666 666699 339999 <p>Warna-warna yang ditampilkan mewakili setiap karakter. Seperti ayah dan anak orang utan yang berjenis kelamin lelaki memakai pakaian berupa celana dengan warna cerah. Begitu juga dengan Ibu orang utan memakai pakaian berwarna menarik, untuk menarik kesan bagi pembaca.</p>
2.		<p>Ilustrasi: Ibu sehabis mengambil raport Ghania dan kakaknya Abizar.</p> <p>Warna-warna yang digunakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> FFCCCC 330000 CC6666 993333 CCCC99 FFFFCC 663399 CC3366 <p>Warna-warna yang ditampilkan dominan dengan warna-warna yang lucu memberikan kesan kegembiraan sehabis mengambil raport dan siap menyambut liburan sekolah.</p>

3.



Ilustrasi:

Ghania dan keluarganya sampai di depan pintu masuk pusat primata.

Warna-warna yang digunakan:

- 99CCFF
- CC9966
- 996633
- CCCC99
- CC9966
- FFCCCC
- 999999
- CC3366

Warna-warna yang ditampilkan merupakan perpaduan warna yang mensimbolkan keceriaan dan kesenangan. Diantara lain, warna biru, hijau, merah muda, dan biru. Hal ini juga mensimbolkan keceriaan Ghania sekeluarga yang sedang berliburan.

4.



Ilustrasi:

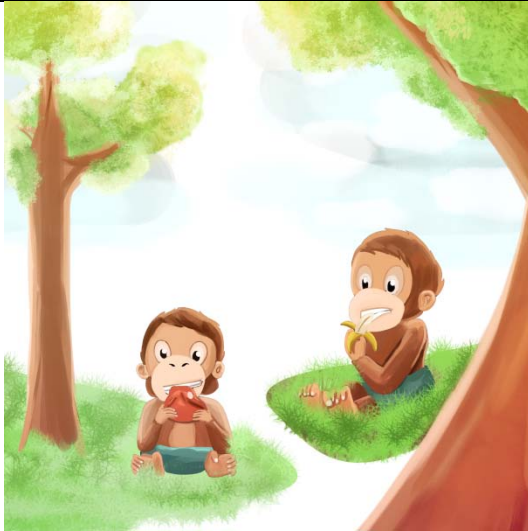
Kehidupan asli orang utan di habitatnya. Terdiri dari Ayah dan Ibu orang utan, beserta anaknya.

Warna-warna yang digunakan:

- FFCCCC
- CCFFCC
- 999966
- CC9999
- FFCCCC
- CC6666
- 666699
- 339999

Warna-warna yang ditampilkan mewakili setiap karakter. Seperti ayah dan anak orang utan yang berjenis kelamin lelaki memakai pakaian berupa celana dengan warna cerah. Begitu juga dengan Ibu orang utan memakai pakaian dengan warna cerah. Hal ini dimaksudkan untuk menampilkan kesan menarik bagi pembaca.

5.



Ilustrasi:

Anak orang utan sedang memakan tumbuhan-tumbuhan dan buah-buahan.

Warna-warna yang digunakan:

	CCCC99
	66CC66
	FFCC99
	CCCC99
	CC6666
	666633
	339999
	CCCC33

Warna-warna yang ditampilkan mewakili setiap objek. Diantaranya warna hijau-hijauan yang mewakili kesan asri dari hutan di habitat asli orang utan. Lalu, warna makanan pada kedua orang utan berbeda. Warna merah yang dipegang oleh anak orang utan disebelah kiri mewakili bentuk tumbuh-tumbuhan. Dan, warna kuning pada yang dipegang oleh anak orang utan disebelah kanan mewakili buah-buahan.

6.



Ilustrasi:

Seekor anak orang utan sedang bergelantungan antara pohon-pohon yang berada di hutan.

Warna-warna yang digunakan:

	CCCCFF
	CCFFCC
	CCCC66
	99CC66
	FFCCCC
	996633
	993333
	339999

Warna-warna yang ditampilkan menampilkan ilustrasi anak orang utan sedang bergelantungan dari satu pohon ke pohon lainnya. Warna sejuk seperti hijau mewakili pohon-pohon yang rindang.

Analisis dari perancangan buku ilustrasi pengenalan hewan edisi Ghania Mengenal Orang Utan ini adalah sebagai target primer yaitu anak-anak usia 4-6 tahun, target sekunder yaitu orang tua yang memiliki anak berusia 4-6 tahun yang senang mendengarkan cerita atau dongeng dan memiliki imajinasi yang tinggi. Dimana diharapkan setelah anak tersebut membaca atau dibacakan buku ini, diharapkan anak memiliki pengetahuan baru tentang orang utan, menyayangi sesama makhluk hidup, dan juga dapat sebagai perkembangan anak pada usia tersebut.

Sementara analisis SWOT yang telah dilakukan pada perancangan buku ilustrasi pengenalan hewan edisi Ghania Mengenal Orang Utan adalah:

Strength (Kekuatan), yang pertama perancangan buku ilustrasi Ghania Mengenal Orang Utan ini memiliki kekuatan pada ilustrasi yang ditampilkan, yang menampilkan kesan menarik dan lucu sehingga cocok untuk dibaca dan dimengerti untuk anak usia 4-6 Tahun. Kemudian yang kedua cerita yang ditampilkan di dalam perancangan buku ilustrasi pengenalan hewan edisi Ghania Mengenal Orang Utan ini merupakan cerita orisinal yang dibuat oleh pencipta, berdasarkan riset serta observasi yang dilakukan pada perancangan buku ilustrasi ini. Ketiga, masih sedikitnya buku cerita anak yang menceritakan tentang kehidupan hewan di habitat aslinya, tetapi perancangan buku Ghania Mengenal Orang Utan ini, menceritakan langsung kehidupan orang utan di habitat asli mereka yang dikemas dengan ilustrasi dan cerita yang menarik.

Weakness (Kelemahan), kelemahan pertama dari perancangan buku ilustrasi ini adalah masih kurangnya minat membaca anak pada usia tersebut, dan yang kedua tidak semua anak-anak pada usia 4-6 tahun sudah bisa membaca.

Opportunity (Kesempatan), kesempatan pertama yang bisa diambil oleh perancangan buku ilustrasi pengenalan hewan edisi Ghania Mengenal Orang Utan ini adalah, pada saat ini masih sedikitnya buku cerita anak-anak yang menceritakan hewan pada habitat aslinya. Sementara buku ilustrasi Ghania Mengenal Orang utan menyajikan cerita untuk anak-anak

tentang kehidupan orang utan pada habitat aslinya. Kedua, terbukanya dunia pendidikan anak-anak terhadap karya buku cerita.

Threat (Ancaman), ancaman yang nyata terhadap perancangan buku ilustrasi Ghania Mengenal Orang Utan adalah, yang pertama munculnya buku cerita anak-anak yang lebih memiliki kualitas bagus, baik dalam penyajian cerita, maupun ilustrasi cerita yang ditampilkan. Kedua, kemajuan teknologi yang pesat menyebabkan anak-anak menjauhi buku. Hal ini yang menjadi ketakutan utama para insan kreator-kektor perancangan buku ilustrasi untuk anak, dikarenakan kemajuan teknologi yang sangat pesat membuat anak-anak menjauhi buku cerita. Dikarenakan di era digital seperti ini semuanya bisa di dapatkan secara praktis, namun nilai edukasi yang terkandung cenderung lebih sedikit, atau bahkan tidak ada sama sekali.

Kelebihan khusus karya ini adalah masih sedikitnya buku cerita bergambar yang membahas mengenai hewan. Khususnya, buku-buku yang memang ditujukan untuk anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah pendidikan dasar usia dini dan taman kanak-kanak. Selain itu informasi mengenai hewan dalam buku ini disampaikan dalam bentuk cerita yang menarik serta tidak membosankan. Maka, dari itu buku ini cocok sebagai bahan ajar guru-guru Taman PAUD dan Taman Kanak-kanak, dan bisa juga sebagai materi belajar membaca anak dirumah.

Selain itu, kendala dan keterbatasan karya ini adalah pencipta mengalami kendala dan memiliki keterbatasan. Kendala yang dihadapi oleh pencipta adalah kendala dalam waktu pengerjaan yang cukup lama dari proses sketsa sampai digital coloring serta halaman yang cukup banyak. Dari kendala-kendala tersebut, karya ini memiliki keterbatasan yaitu pada ilustrasi yang cenderung tidak konsisten, dan belum mencapai kesempurnaan.

Pada perancangan buku ilustrasi ini, pencipta membuat beberapa media cetak sebagai media promosi yang pencipta buat untuk menarik perhatian pembaca dan cara penyebaran. Disini pencipta menggunakan media-media promosi dengan menggunakan teknik cetak dalam menyebarkan serta mempromosikan karya ini. Diantaranya seperti, X-Banner, Badge Pin,

Pembatas Buku, Iklan di Website, atau di berbagai media sosial seperti Instagram dan

Facebook.

DAFTAR PUSTAKA

Effendy, Uchjana Onong. 2000. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung
Haris, Herdiansyah. 2010. *Metedeologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Salemba Humanika, Jakarta
Mulyana, Deddy. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*. ANDI, Yogyakarta.
Papalia, E Diana. Feldman, Duskin Ruth. Wendoks , Sally. 2009. *Human Development*. Salemba Empat, Jakarta
Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. ANDI, Yogyakarta
Sihombing, Danton. 2001. *Tipografi Dalam Desain*. Gramedia, Jakarta

Tinarbuko, Sumbo. 2012. *Semiotika Komunikasi Visual*. Jalasutra, Yogyakarta
http://www.academia.edu/1150007/Kajian_Pustaka_literatur_review
<http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-studi-pustaka>
<http://www.duniadosen.com/buku-referensi-m>
<http://www.e-jurnal.com/2013/09/jurnal-penelitian.html>
<http://www.gurupendidikan.com/pengertian-mamalia-karakteristik-danciri-ciri-mamalia>
<http://kbbi.web.id/kenal>
<http://www.wwwf.or.id/orangutan>
<http://www.pengertiandefinisi.com/pengertian-abstrak-dan-fungsi-abstrak-dalam-dunia-penelitian>